

SKRIPSI

**STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MA
MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

SITI LESTARI

NPM. 1399631



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H / 2018 M

**STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MA
MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

SITI LESTARI

NPM. 1399631

Pembimbing I : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Pembimbing II : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H / 2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email:
iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No B-0480/In-28-1/D/PP.00.9/01/2018

Skripsi dengan judul: STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MA MUHAMMADYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018, disusun oleh: Siti Lestari, NPM: 1399631, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/04 Januari 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag.S.S., MA

Sekretaris : Abdul Mujib, M.Pd.I

Official stamps and handwritten signatures of the examiners and secretary.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 1691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

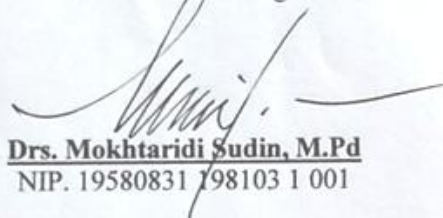
PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MA
MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR
Nama : Siti Lestari
NPM : 1399631
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)


DISETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.


Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, 14 Desember 2017
Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Ketua Jurusan,


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munasqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Siti Lestari
NPM : 1399631
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
MA MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, 14 Desember 2017

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

ABSTRAK

STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MA MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

**Oleh
SITI LESTARI**

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar banyak terjadi proses yang cukup kompleks, oleh karena itu agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien serta dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan adanya strategi pembelajaran yang baik. Dalam pendidikan, Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran Agama yang menjadi sumber hukum utama dalam Agama Islam. Maka penting bagi siswa untuk dapat menguasai mata pelajaran ini dengan semaksimal mungkin guna menciptakan generasi yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Adapun permasalahannya adalah Guru Al-Qur'an Hadits sudah cukup baik. Mulai dari persiapan yaitu pemberian motivasi oleh guru kepada siswa untuk membangkitkan semangat belajar, proses pembelajaran yang menggunakan beberapa metode, sampai pada evaluasi akan tetapi masih ditemukannya hasil belajar siswa yang masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan, yang mengambil lokasi di MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh serta terkumpul kemudian dianalisis dengan cara berfikir induktif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertitik tolak dari pendekatan fenomenologi.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data dari hasil survey dan wawancara, bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan Hasil belajar siswa kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur adalah strategi pembelajaran Ekspository Learning.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan dan dipahami bahwa strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur sudah bisa dikatakan baik. Dalam pembelajaran guru menggunakan strategi ekspository learning Dengan mengkombinasikan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Pemberian tugas diberikan guru berupa soal-soal (pekerjaan rumah) yang dikerjakan secara individual atau kelompok.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Lestari
NPM : 1399631
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



12 Desember 2017
menyatakan

Siti Lestari
Siti Lestari
NPM. 1399631

HALAMAN MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

43. dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan[828] jika kamu tidak mengetahui,

[828] Yakni: orang-orang yang mempunyai pengetahuan tentang Nabi dan kitab-kitab.¹

¹. QS. An-Nahl (16): 43

PERSEMBAHAN

Hasil karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Suami tercinta Arfian Azhar yang senantiasa membimbing dan mendoakan untuk keberhasilan saya.
2. Orangtua tercinta Bapak Karno dan ibu Satinem yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik, menasehati dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan tidak pernah lelah berdoa untuk keberhasilan saya.
3. Kepada adik tercinta yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yaitu Tri Lestari Asha.
4. Untuk sahabat seperjuangan Nurlaila Novi Istiqomah yang senantiasa membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, kepada Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd selaku Pembimbing I dan bapak Syukron, S.Ag.S.S, MA selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Budi Sarwono, S.Pd.I selaku Kepala MA Muhammadiyah Purbolinggo, Bapak dan Ibu Guru/Karyawan MA Muhammadiyah Purbolinggo yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data. Tidak lupa juga rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 05 Januari 2018

Penulis



Siti Lestari

NPM.1399631

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Pengertian Al-Qur'an Hadits.....	9
3. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	10
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	12
B. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits	13
1. Definisi Strategi Pembelajaran.....	13
2. Komponen Strategi Belajar Mengajar	15
3. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran	20
4. Strategi Membuat Perencanaan Pembelajaran	22
5. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisa Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Profil Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur	37
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46

C. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	41
4.2 Data Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.....	42
4.3 Data Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Denah Lokasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
1. Surat Bimbingan.....	69
2. Outline.....	70
3. Alat Pengumpul Data (APD)	73
4. Surat Izin Research	76
5. Surat Tugas.....	77
6. Surat Balasan Izin Research.....	78
7. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	79
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	80
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	82
10. Foto-foto Penelitian.....	83
11. Riwayat Hidup	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar banyak terjadi proses yang cukup kompleks, oleh karena itu agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien serta dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan adanya strategi pembelajaran yang baik. Mengingat keberhasilan proses belajar mengajar yang baik sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang tepat, maka seorang guru tentunya harus memiliki strategi yang tepat agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan.

Menurut sejarahnya, kata strategi lebih dikenal dikalangan militer sehubungan dengan upaya mengalahkan musuh, mulai dari mempersiapkan anggota pasukan, jenis dan jumlah senjata, jumlah dan jenis pembekalan sampai pada waktu dan cara penyerangan. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.²

Dalam perkembangan selanjutnya strategi dapat dikenal sebagai ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari. Dengan demikian kata strategi dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar adalah suatu ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

²Syaiful Bahri Djmarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 5.

Strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai diakhir kegiatan belajar.³ Dari pengertian tersebut dapat difahami bahwa strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan strategi atau pendekatan yang akan digunakannya. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, yaitu dengan situasi dan kondisi yang dihadapi akan berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar peserta didik yang dihadapi.⁴

Dalam pendidikan, Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran Agama yang sangat penting. Al-Qur'an dan Al-Hadits merupakan dua sumber ajaran Islam dan pedoman hidup bagi umat Islam. Keduanya mengajarkan prinsip-prinsip dan tata aturan kehidupan yang harus dijalankan oleh umatnya, tidak hanya terkait dengan tata hubungan manusia dengan *Rabbnya (Hablun minallah)* tetapi juga tata aturan dalam kehidupan dengan sesama manusia (*Hablun minannas*).

Al-Qur'an merupakan wahyu, kalam atau firman Allah yang mengandung ajaran untuk dijadikan pedoman dan tuntunan dalam tata nilai kehidupan umat manusia dan seluruh alam, karena pada dasarnya Al-Qur'an diturunkan sebagai rahmat bagi alam semesta.

³Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 2.

⁴Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 3.

Hadits merupakan sumber penting kedua setelah Al-Qur'an. Fungsi dari Hadits sebagai penjelas dari apa-apa yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Hadits merupakan segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wa Sallam*, baik perkataan, perbuatan, *taqrir* (persetujuan) ataupun sifat darinya. Hadits *shohih* (benar/asli) yang berasal dari Rasulullah sendiri juga tidak diragukan kebenarannya, karena segala perkataan, perbuatan, *taqrir* (persetujuan) ataupun sifatnya bukan berasal dari hawa nafsu dirinya, melainkan semuanya berasal dari wahyu Allah.

Maka penting bagi siswa untuk dapat menguasai mata pelajaran ini dengan semaksimal mungkin guna menciptakan generasi yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.

Berdasarkan prasurvei yang penulis lakukan di MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur pada Kamis 06 Oktober 2016, bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits disana sudah cukup baik. Mulai dari persiapan yaitu pemberian motivasi oleh guru kepada siswa untuk membangkitkan semangat belajar, proses pembelajaran yang menggunakan beberapa metode, sampai pada evaluasi pembelajaran. Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran siswa kelas XI kurang aktif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Bagi siswa, pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang membosankan dan dianggap beban oleh mereka. Karena sebagian siswa masih ada yang belum lancar membaca Al-Qur'an, dan hal ini tentu menyulitkan mereka dalam mengartikan, menghafal, dan memahaminya. Sehingga ketika pelajaran Al-Qur'an Hadits ini berlangsung, mereka kurang

tertarik untuk mengikutinya. Kondisi tersebut akan berpengaruh dalam pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang tentunya akan berdampak kepada hasil belajar siswa. Dari 85 siswa baru 34 siswa atau 40% siswa yang sudah memperoleh nilai di atas KKM yaitu 75, sedangkan sisanya yaitu 51 siswa atau 60% siswa belum tuntas dalam belajar.

Berdasarkan dari keterangan diatas, maka dapat diketahui adanya suatu masalah hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu presentase siswa yang memperoleh nilai dibawah 75 ada 60%. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai *Straregi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pertanyaan penelitian yang dapat peneliti ajukan adalah bagaimana straregi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini nantinya diharapkan akan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dan sumbangan ilmiah bagi pengembangan khazanah keilmuan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada dunia pendidikan masyarakat, selain itu juga diharapkan dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai acuan untuk perbaikan dan kesempurnaan terkait dengan pelaksanaan secara praktis.

2. Secara Praktis

➤ Bagi Penulis

Hasil penelitian ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang strategi seorang guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar dan penelitian ini digunakan sebagai wahana untuk berlatih menganalisis suatu permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan, sehingga penulis akan memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan strategi guru Al-Qur'an Hadits terhadap peningkatan Hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

➤ Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dapat menjadi bahan pertimbangan/ pemikiran bagi wawasan guru Al-Qur'an Hadits dalam memberikan motivasi dan perhatian kepada siswa yang memiliki masalah kesulitan belajar didalam suatu konteks mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan hasil belajar dalam mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik dan lebih berkualitas.

➤ Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang lebih bermutu demi peningkatan kualitas pendidikan agama Islam yang lebih baik di masa yang akan datang. Sehingga dengan memiliki siswa yang hasil belajarnya sangat bagus, maka nama sekolahpun bisa terangkat derajatnya dipandang oleh masyarakat sekitar.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian

sebelumnya.⁵ Penelitian yang akan penulis lakukan mengenai Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Terkait dengan judul penelitian tersebut maka penulis mengutip beberapa skripsi terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Sehingga akan terlihat dari penelitian tersebut perbedaan permasalahannya serta tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing penulis. Dibawah ini akan disajikan kutipan hasil penelitian yang relevan yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Fuadatul Umayyah *Strategi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozali Rejotangan Tulungagung*, (2012). Penelitian tersebut memfokuskan pada:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozali Rejotangan Tulungagung?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozali Rejotangan Tulungagung?
3. Bagaimana strategi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ghozali Rejotangan Tulungagung?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data

⁵Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 39.

primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan cara berfikir induktif dan pendekatannya menggunakan kualitatif yang bertitik tolak dari pendekatan fenomenologi.

Dengan tanpa mengabaikan penelitian diatas maka penulis akan mengkaji tentang *strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar kelas XI MA muhammadiyah lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018* dengan berfokus pada strategi yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Kemudian analisis data menggunakan deskriptif analisis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁶ Merujuk pada pendapat Gagne, bahwa hasil belajar meliputi informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap.⁷ Sedangkan menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Bloom berpendapat bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu Lindgren berpendapat bahwa hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.⁸

Berdasarkan dari beberapa pengertian hasil belajar diatas dapat penulis pahami bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa secara keseluruhan (kognitif, afektif, dan psikomotorik) setelah ia menerima pengalaman belajar.

⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.22.

⁷Ratna Wilis Dahar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2011), h. 118.

⁸Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22.

2. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Secara bahasa kata Al-Qur'an berasal dari kata Qara'a yang berarti membaca atau mengumpulkan. Kedua makna ini mempunyai maksud yang sama; yaitu membaca berarti mengumpulkan, karena orang yang membaca bekerja mengumpulkan ide-ide atau gagasan yang terdapat dalam sesuatu yang ia baca.⁹ Sedangkan secara istilah Al-Qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui Ijtihad.¹⁰

Secara bahasa hadits atau sunnah berarti *a way, course, rule, mode, or manner of acting or conduct of life* (jalan, arah jalan, aturan, cara berbuat, tingkah laku kehidupan). Dalam Al-Qur'an kata hadits atau sunnah dan bentuk jamaknya diulang sebanyak lima belas kali yang mempunyai arti pelaksanaan *curse of rule* (arah suatu aturan), *mode of life* (cara hidup), dan *line of conduct* (garis-garis tingkah laku).¹¹ Sedangkan menurut istilah Hadits atau Sunnah ialah perkataan, perbuatan ataupun pengakuan Rosul Allah SWT. Yang dimaksud dengan pengakuan itu ialah kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui oleh Rosulullah dan beliau membiarkan saja kejadian atau perbuatan itu berjalan.¹²

⁹Kadar M Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 1.

¹⁰Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h.19.

¹¹Indri, *Studi Hadits*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 22.

¹²Mangun Budiyanoto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2013), h. 24.

3. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an-Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al-Qur'an dan al-Hadits terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif al-Qur'an dan al-Hadits sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat. Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an-hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan hadits
- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan¹³

¹³Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 2, tahun 2008, tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, h. 72.

- c. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dan hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an dan hadits.¹⁴

4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diantaranya meliputi:

- a. Masalah dasar-dasar ilmu al-Qur'an dan al-Hadis, meliputi:
- 1) Pengertian al-Qur'an menurut para ahli
 - 2) Pengertian hadis, sunnah, khabar, atsar dan hadis qudsi
 - 3) Bukti keotentikan al-Qur'an ditinjau dari segi keunikan redaksinya, kemukjizatannya, dan sejarahnya
 - 4) Isi pokok ajaran al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran al-Qur'an
 - 5) Fungsi al-Qur'an dalam kehidupan
 - 6) Fungsi hadis terhadap al-Qur'an
 - 7) Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam al-Qur'an
 - 8) Pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya.
- b. Tema-tema yang ditinjau dari perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits, yaitu:
- 1) Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.
 - 2) Demokrasi.

¹⁴. *Ibid.*

- 3) Keikhlasan dalam beribadah
- 4) Nikmat Allah dan cara mensyukurinya
- 5) Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup
- 6) Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa
- 7) Berkompetisi dalam kebaikan.
- 8) *Amar ma 'ruf nahi munkar*
- 9) Ujian dan cobaan manusia
- 10) Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat
- 11) Berlaku adil dan jujur
- 12) Toleransi dan etika pergaulan
- 13) Etos kerja
- 14) Makanan yang halal dan baik
- 15) Ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁵

B. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits

1. Definisi Strategi Pembelajaran

Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sekarang istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Salah satunya dalam bidang pendidikan yaitu seorang guru yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar siswanya

¹⁵*Ibid.*, h. 76.

mendapat prestasi yang baik.¹⁶ “strategi pembelajaran adalah rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat tercapai secara efektif”.¹⁷ Selanjutnya strategi pembelajaran dapat juga diartikan sebagai cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai diakhir kegiatan belajar.¹⁸ Menurut Dick dan Carey yang dikutip oleh Wina Sanjaya berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, dalam bukunya *Strategi belajar mengajar* mengemukakan bahwa, “Strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.”²⁰

Dari beberapa pendapat diatas dapat penulis fahami bahwa pengertian strategi pembelajaran adalah rencana dan cara-cara yang digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran

¹⁶Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013), h. 3.

¹⁷W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi, 2002), h. 3.

¹⁸Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 2.

¹⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 126.

²⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. IV, hal. 5.

yang akan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

2. Komponen Strategi Belajar Mengajar

Pengertian tentang mengajar tergantung dari persepsi guru tentang belajar. Jika belajar adalah menerima pengetahuan, maka mengajar adalah memberi pengetahuan. Jika belajar adalah memiliki keterampilan, maka mengajar adalah melatih keterampilan.

Belajar adalah suatu proses yang berlangsung dari dalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku dalam berfikir, bersikap, dan berbuat. Mengajar adalah usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar secara optimal. Sistem lingkungan ini terdiri atas beberapa komponen yang saling berinteraksi dalam menciptakan proses belajar yang terarah pada tujuan tertentu. Komponen-komponen tersebut diantaranya adalah:

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pengajaran merupakan acuan yang dipertimbangkan untuk memilih strategi belajar mengajar. Tujuan pengajaran yang berorientasi pada pembentukan sikap tentu tidak akan dicapai jika strategi belajar mengajar berorientasi pada dimensi kognitif.²¹

7. ²¹W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Grasindo Anggota Ikapi, 2002), h.

b. Guru

Masing-masing guru berbeda dalam pengalaman pengetahuan, kemampuan menyajikan pelajaran, gaya mengajar, pandangan hidup, maupun wawasannya. Perbedaan ini mengakibatkan adanya perbedaan dalam pemilihan strategi belajar mengajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Peserta didik

Di dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Seperti lingkungan sosial, lingkungan budaya, motivasi belajar, gaya belajar, keadaan ekonomi, dan tingkat kecerdasan. Masing-masing berbeda-beda pada setiap peserta didik. Semakin tinggi kemajemukan masyarakat, maka semakin besar pula perbedaan atau variasi ini di dalam kelas. Hal ini perlu dipertimbangkan dalam menyusun suatu strategi belajar mengajar yang tepat.

d. Materi pelajaran

Materi pembelajaran dapat dibedakan antara materi formal dan materi informal. Materi formal adalah isi pelajaran yang terdapat dalam buku teks resmi (buku paket) disekolah, sedangkan materi informal adalah bahan-bahan pelajaran yang bersumber dari lingkungan sekolah yang bersangkutan. Bahan-bahan yang bersifat informal dibutuhkan agar pelajaran lebih relevan dan aktual. Komponen ini merupakan salah satu

masukannya yang tentunya perlu dipertimbangkan dalam strategi pembelajaran.²²

Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam pemilihan dan mengembangkan materi dalam kegiatan belajar mengajar. Materi pelajaran merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, materi pelajaran merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting artinya untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

Dengan mengacu pada uraian yang telah dikemukakan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih/menetapkan materi pelajaran :

- 1) Tujuan pengajaran
Materi pelajaran hendaknya ditetapkan dengan mengacu pada tujuan-tujuan instruksional yang ingin dicapai.
- 2) *Pentingnya bahan*
Materi yang diberikan hendaknya merupakan bahan yang betul-betul penting, baik dilihat dari tujuan yang ingin dicapai maupun fungsinya untuk mempelajari bahan berikutnya.
- 3) Nilai praktis
Materi yang dipilih hendaknya bermakna bagi para siswa, dalam arti mengandung nilai praktis/bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.
- 4) Tingkat perkembangan peserta didik
Kedalaman materi yang dipilih hendaknya ditetapkan dengan memperhitungkan tingkat perkembangan berfikir siswa yang bersangkutan, dalam hal ini biasanya telah dipertimbangkan dalam kurikulum sekolah yang bersangkutan.
- 5) Tata urutan
Materi yang diberikan hendaknya ditata dalam urutan yang memudahkan dipelajarinya keseluruhan materi oleh peserta didik atau siswa²³

²²*Ibid.*, h. 9.

²³R. Ibrahim, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 104.

Sedangkan pengembangan materi merupakan tahap berikutnya yang harus dikembangkan, jika kompetensi dasar dan indikator telah sesuai untuk dikembangkan. Dalam pengembangan materi hal-hal yang perlu dijadikan acuan adalah : 1) tingkat perkembangan, 2) potensi peserta didik, 3) relevansi dengan karakteristik daerah, 4) struktur keilmuan, 5) aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi.²⁴

e. Metode pengajaran

Ada berbagai metode pengajaran yang perlu dipertimbangan dalam strategi belajar mengajar. Hal ini diperlukan karena ketepatan metode akan mempengaruhi bentuk strategi pembelajaran.²⁵

“Metode menurut J.R. David dalam *Teaching Strategi for College Class Room* (1976) ialah “*a way in achieving something*” (cara untuk mencapai sesuatu).²⁶

Untuk melaksanakan suatu strategi, digunakan seperangkat metode pembelajaran tertentu. Adapun beberapa metode pendidikan yang dapat digunakan :

- 1) Metode Ceramah
- 2) Metode Demonstrasi
- 3) Metode Diskusi
- 4) Metode Simulasi

²⁴Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran.*, h. 51.

²⁵W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Grasindo Anggota Ikapi, 2002), h. 9.

²⁶Zainal Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014), h. 84.

- 5) Metode Tugas dan Resitasi
- 6) Metode Tanya Jawab
- 7) Metode Kerja Kelompok²⁷

Dari macam-macam metode mengajar tersebut, setiap guru harus memahami sebaik-baiknya dengan maksud untuk memudahkan guru dalam memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi murid-murid. Seorang guru harus mengenal sifat-sifat yang khas pada setiap teknik penyajian, hal itu sangat perlu untuk penguasaan setiap teknik penyajian, agar ia mampu mengetahui, memahami dan trampil menggunakannya, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

f. Media pengajaran

Media pengajaran termasuk dalam sarana pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap pemilihan strategi pembelajaran. Keberhasilan program pembelajaran tidak tergantung dari canggih atau tidaknya media yang digunakan, tetapi dari ketepatan dan keefektifan media yang digunakan oleh guru.

g. Faktor administrasi dan finansial

Yang termasuk kedalam komponen ini adalah jadwal pelajaran, kondisi gedung dan ruangan belajar, yang juga merupakan hal-hal yang tidak boleh diabaikan dalam pemilihan strategi pembelajaran.²⁸

²⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, h.

²⁸ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), h. 9.

Untuk dapat mencapai suatu standar mutu maka perlu memperhatikan dari ketujuh komponen strategi pembelajaran tersebut. Karena komponen strategi pembelajaran tersebut tidaklah dapat dipisahkan, dari semuanya harus saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.

3. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran

Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 BAB IV Pasal 19, sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya, dikatakan bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis siswa.²⁹

Sesuai dengan isi peraturan pemerintah di atas, maka ada sejumlah prinsip khusus dalam pengelolaan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

a. Interaktif

Prinsip interaktif mengandung makna bahwa ”mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan pengetahuan dari guru ke siswa, akan tetapi mengajar dianggap sebagai proses mengatur lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar”.³⁰ Dengan demikian, proses pembelajaran merupakan proses interaksi baik antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa, maupun antara siswa dengan

²⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 133.

³⁰ *Ibid.*, h. 133.

lingkungannya. Melalui proses interaksi, memungkinkan kemampuan siswa akan berkembang, baik mental maupun intelektual.

b. Inspiratif

Proses pembelajaran adalah "proses yang inspiratif yang memungkinkan siswa untuk mencoba dan melakukan sesuatu."³¹ Jadi, berbagai informasi dan proses pemecahan masalah dalam pembelajaran bukan harga mati, yang bersifat mutlak, akan tetapi hipotesis yang merangsang siswa untuk mau mencoba dan mengujinya. Oleh karena itu, guru mesti membuka berbagai kemungkinan yang dapat dikerjakan siswa. Biarkan siswa berbuat dan berfikir sesuai dengan inspirasinya sendiri.

c. Menyenangkan

Dalam proses pembelajaran guru harus mengupayakan proses pembelajaran yang menyenangkan (*enjoying learning*). Proses pembelajaran yang menyenangkan bisa dilakukan, dengan menata ruangan yang baik dan menarik, yaitu yang memenuhi unsur kesehatan, misalnya dengan pengaturan cahaya, ventilasi, dan sebagainya; serta memenuhi unsur keindahan, melalui pengelolaan pembelajaran yang hidup dan bervariasi, yakni dengan menggunakan pola dan model pembelajaran, media, dan sumber belajar yang relevan serta gerakan-gerakan guru yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa.

³¹. *Ibid.*, h. 134.

d. Menantang

Proses pembelajaran yang menantang siswa dapat untuk mengembangkan kemampuan berfikir, yakni merangsang kerja otak secara maksimal. Kemampuan tersebut dapat ditumbuhkan dengan cara mengembangkan rasa ingin tahu siswa melalui kegiatan mencoba-coba. Apa pun yang diberikan dan dilakukan guru harus dapat merangsang siswa untuk berfikir (*learning how to learn*), dan melakukan (*learning how to do*)

e. Motivasi

Motivasi adalah “aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa.” Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap pembelajaran.³²

4. Strategi Membuat Perencanaan Pembelajaran

Secara definisi, perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Penerapan kegiatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan dalam kaitan dengan upaya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut.³³

³²Ibid., hal. 135

³³Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS Anggota IKAPI, 2010), h. 1.

Dalam perencanaan pengajaran, hal pertama yang diperhatikan adalah kurikulum terutama GBPP-nya. Dalam GBPP telah tercantum tujuan kurikuler, tujuan instruksional, pokok bahasan serta jam pelajaran untuk mengajarkan pokok bahasan tersebut. Dalam penyusunan program caturwulan, rincian pokok bahasan menjadi sub atau sub-sub pokok bahasan perlu juga memperhatikan waktu yang tersedia. Demikian juga pada waktu menyusun rincian bahan ajaran dalam satuan pelajaran, luasnya bahan dan banyaknya aktivitas belajar perlu disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Karena waktu pertemuan atau penyampaian pelajaran pada setiap minggu sama dan jumlah pertemuan dalam caturwulan dapat diketahui/dihitung.

Dalam penyusunan sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah:

a. Kondisi Sekolah

Perencanaan program pengajaran juga perlu memperhatikan keadaan sekolah, terutama tersedianya sarana prasarana, dan alat bantu pelajaran. Sarana prasarana dan alat bantu pelajaran ini menjadi pendukung terlaksananya berbagai aktivitas belajar siswa.³⁴

b. Kemampuan dan Perkembangan Siswa

Agar bahan dan cara belajar siswa sesuai dengan kondisi siswa, maka penyusunan skenario/program pengajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Keluasan dan kedalaman bahan ajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan

³⁴R. Ibrahim, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.63.

siswa. Seacara umum siswa dalam kelas terbagi atas tiga kelompok yaitu kelompok pandai atau cepat belajar, sedang dan kelompok kurang atau lambat belajar. Bagian yang terbanyak adalah sedang, Maka penyusunan bahan hendaknya menggunakan kriteria sedang. Untuk mengatasi variasi kemampuan siswa, maka guru perlu menggunakan metode atau bentuk kegiatan mengajar yang bervariasi pula.

c. Keadaan Guru

Keadaan dan kemampuan guru sesungguhnya tidak perlu menjadi hal yang perlu diperhatikan, sebab guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Kalau pada suatu saat ia memiliki kekurangan, ia dituntut untuk segera belajar/meningkatkan dirinya.³⁵

5. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil belajar

Guru merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur ketenaga pendidikan adalah pendidik yang tugas utamanya adalah mengajar. Karena tugasnya mengajar, maka guru harus mempunyai wewenang mengajar berdasarkan kualifikasi sebagai tenaga pengajar.

³⁵*Ibid.*, h. 65.

“Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran”.³⁶ Para ahli teori belajar telah mencoba mengembangkan berbagai sistem pengajaran yaitu:

a. Enquiry-Discovery Learning

Enquiry-Discovery Learning adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam bentuk yang final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukannya sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah. Secara garis besar prosedurnya diantaranya:

1. Simulation
2. Problem statement
3. Data collection
4. Data processing
5. Verification atau pembuktian
6. Generalization³⁷

b. Ekspository Learning

Strategi ekspository learning adalah strategi pembelajaran yang menekankan penyampaian materi pembelajaran secara verbal atau lisan dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi dengan optimal. Dalam sistem ini guru menyajikan materi dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi,

³⁶Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 3.

³⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010),

sistematis, dan lengkap, sehingga anak didik tinggal menyimak dan mencernanya saja secara tertib dan teratur. Secara garis besar prosedurnya diantaranya:

1. *Persiapan (Preparation)*
2. *Penyajian (Presentation)*
3. *Menyimpulkan (Generalization)*
4. *Mengaplikasikan (Application)*

c. *Mastery Learning*

Dalam kegiatan mastery learning ini guru harus mengusahakan upaya-upaya yang dapat mengantarkan kegiatan anak didik kearah tercapainya penguasaan penuh terhadap bahan pelajaran yang diberikan. Dalam hal ini Dr. Suharsini Arikunto (1988;35) mengemukakan dua buah kegiatan, yaitu kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan. Kegiatan pengayaan adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa-siswa kelompok cepat sehingga siswa-siswa tersebut menjadi lebih kaya pengetahuan dan keterampilan atau lebih mendalami bahan pelajaran yang sedang mereka pelajari. Sedangkan kegiatan perbaikan adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa-siswa yang belum menguasai bahan pelajaran yang diberikan oleh guru, dengan maksud mempertinggi tingkat penguasaan terhadap bahan pelajaran tersebut.³⁸

³⁸. *Ibid.*, h. 21.

d. Humanistic Education

Humanistic education menitik beratkan upaya untuk membantu siswa agar sanggup mencapai perwujudan dirinya atau self realization sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki. Karakteristik pokoknya antara lain bahawa guru hendaknya jangan membuat jarak terlalu tajam dengan siswa sebagai siswa senior yang selalu siap mejadi sumber atau konsultan yang berbicara. Taraf akhir dari proses ini adalah self actualization seoptimal mungkin dari setiap anak didik.³⁹

Mengingat bahwa mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an-Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al-Qur'an dan al-Hadits terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.

Itulah beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar, akan tetapi tidak semua strategi tersebut sama efektifnya dalam mencapai tujuan

³⁹. *Ibid.*, h. 28.

pembelajaran. Maka dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkannya sehingga akan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami pelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.⁴⁰ Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola.)⁴¹ Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci.⁴²

Dari beberapa pendapat diatas dapat penulis fahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fonomena yang dialami oleh subyek secara alamiah dengan menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist.

⁴⁰Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6.

⁴¹Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 28.

⁴²Sugoyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.”⁴³ Menurut Travers (1978), “metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”.⁴⁴ Disebut deskriptif karena “laporan penelitian akan berisi kutipann-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.”⁴⁵

Dari beberapa pendapat diatas dapat penulis fahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek dan memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.⁴⁶ Data adalah sesuatu yang digunakan atau dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan parameter tertentu yang telah ditentukan. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka tetapi berbentuk kata,

⁴³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

⁴⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2009), h. 22.

⁴⁵Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11.

⁴⁶Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: STAIN Metro dan Ramayana Pers, 2008), h. 77.

kalimat, gambar atau bagan.⁴⁷ Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri.⁴⁸ Pengertian lain data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴⁹

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan para siswa kelas XI melalui wawancara dan observasi penulis di MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti.⁵⁰ Pengertian lain data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang memperkaya data primer.⁵¹

⁴⁷Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 152.

⁴⁸Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 2.

⁴⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.39.

⁵⁰Andi Supangat, *Statistika Dalam..*, h. 2.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian, Menurut Creswell pengumpulan data dalam studi *grounded theory* merupakan proses “zigzag”. Keluar lapangan untuk memperoleh informasi, menganalisis data, dan seterusnya.⁵² Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁵³ Pengertian lain wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*.⁵⁴ Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara ini dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

⁵²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 210.

⁵³S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 113.

⁵⁴Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 57.

b. Wawancara Tidak Struktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁵

Berdasarkan jenis wawancara di atas, maka penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur. Subjek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Observasi

“Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.⁵⁶ “Pengertian lain observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian”.⁵⁷ Ditinjau dari pelaksanaannya observasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Observasi Berperanserta (*Participant observation*)

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

2. Observasi Nonpartisipan

Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁵⁸

⁵⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.194.

⁵⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h. 158.

⁵⁷W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), h. 116.

⁵⁸Sugoyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 204.

Metode observasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data yang tidak ikut berperan dalam kegiatan sehari-harinya, tetapi hanya sebagai pengamat independen saja. Metode ini dimaksudkan untuk mengamati secara langsung data yang terkait dengan penelitian ini. Penulis hadir untuk memperhatikan dan mencatat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵⁹ Pendapat lain menyatakan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁶⁰ Metode dokumentasi yang digunakan penulis untuk memperoleh data yaitu:

1. Sejarah MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur
2. VISI, MISI, dan Tujuan MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur

⁵⁹Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: STAIN Metro dan Ramayana Pers, 2008), h. 102.

⁶⁰Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 152.

3. Struktur organisasi
4. Data guru
5. Data siswa
6. Data nilai Al-Qur'an Hadits siswa
7. Sarana dan prasarana

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa yang diharapkan, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan/kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Meningkatkan ketekunan
3. Triangulasi
4. Analisis kasus negatif
5. Menggunakan bahasa referensi
6. Mengadakan member check⁶¹
7. Pengecekan anggota⁶²

Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁶³ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

⁶¹Sugoyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 369.

⁶²Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian*, (h. 335).

⁶³*Ibid.*, h. 330.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian data.

E. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif. Teknik analisis data dalam

penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan yang dipelajari serta dapat memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁴

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langsung langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. *Conclution drawing/ verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁶⁵

Teknik analisis ini memiliki tahapan dimulai dari pengumpulan data, di mana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka perlu dilakukan reduksi data yaitu memilah dan memfokuskan data yang akan digunakan. Kemudian setelah data direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel atau bagan dan sejenisnya. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan (*verification*).

⁶⁴*Ibid.*, h. 248.

⁶⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian.*, h.338.

BAB IV

HASIL DAN PEMBEHASAN

A. Profil Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur

1. Sejarah singkat terbentuknya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo ini merupakan proyek pengembangan bagi kader-kader persyarikatan muhammadiyah cabang Purbolinggo khususnya dan muhammadiyah pada umumnya. Ia merupakan bagian yang integral dari persyarikatan muhammadiyah pengawasan majelis pendidikan dan kebudayaan cabang purbolingo yang pengelolaanya dibawah koordinasi dan kebudayaan.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo ini didirikan pada tanggal 18 Juli 1983 dan telah terdaftar di majelis pendidikan dan pendidikan muhammadiyah wilayah Lampung dengan nomor pendaftaran 180/II-083/LP-83/86 dan pada pimpinan pusat muhammadiyah nomor 4236/II-PP-83/86. Dan status terakreditasi "B" baru pada tahun 2004 dengan nomor D/Kw/MA/LTM/08/2004 tanggal 3 maret 2004. Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo ini didirikan oleh panitia pendirian Madrasah Aliyah yang kepanitiaanya disahkan oleh MPK Muhammadiyah Cabang Purbolinggo dengan SK nomor 01/PAN/MAM/1983, dengan komposisi panitia sebagai berikut :

Pelindung	: Hi. Abdul Fattah Sukino
Ketua	: Musliman Azali
Wakil Ketua	: M. Ali Zainoro,BA
Sekretaris	: Sukambar
Wakil Sekretaris	: Sutrisno
Bendahara	: Sipar Darwis Sasmito
	: Sudarto
	: Ahmad Ridho
	: SetioPurboyo
	: Makmuri

Adapun yang menjadi tugas dari panitia pendirian Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo ini adalah sebagai mana termaktub dalam keputusan kerjanya dengan nomor : 02/PAN/MAM/1983 dengan rincian sebagai berikut :

1. Musyawarah rutin tiap minggu sekali pada akhir bulan.
2. Panitia membentuk empat kelompok untuk mencari siswa.
3. Membuat selebaran kepada SMP/MTs dalam lingkungan kecamatan Purbolinggo.
4. Mempersiapkan gedung untuk tempat belajar.
5. Menginvestarisir guru.
6. Mengajukan permohonan ke Departemen Agama untuk perizinan pendirian MA.

7. Mengadakan sosialisasi dalam rangka penggalangan siswa SMP/MTs dalam lingkup Muhammadiyah Purbolinggo.
8. Memecahkan sumber pendanaan
9. Konsultasi dengan MAN Metro
10. Konsultasi dengan MKKP di Metro

Pada tahun akademik pertama yaitu tahun ajaran 1983/1984 Madrasah Aliyah Muhammadiyah telah mendapatkan murid sejumlah 27 orang dengan rincian 17 siswi dan 10 siswa. Pada tahap pertama ini Madrasah Aliyah Muhammadiyah hanya membuka satu jurusan yaitu IPS.

Setelah melewati perjuangan yang panjang barulah tahun 1988/1989 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo membuka jurusan Agama, sebaga jurusan yang memang alternatif untuk membina dan mencetak kader persyarikatan seperti yang diharapkan.

Sedangkan pada periode 1996/1997 jurusan Agama pada Madrasah Aliyah hanya ada di MAN Metro, untuk di Madrasah Aliyah Muhammadiyah ini dirubah menjadi jurusan IPA.

2. VISI, MISI dan Tujuan Madrasah

a. VISI

1. Terbentuknya manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia dan beriman.
2. Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi

b. MISI

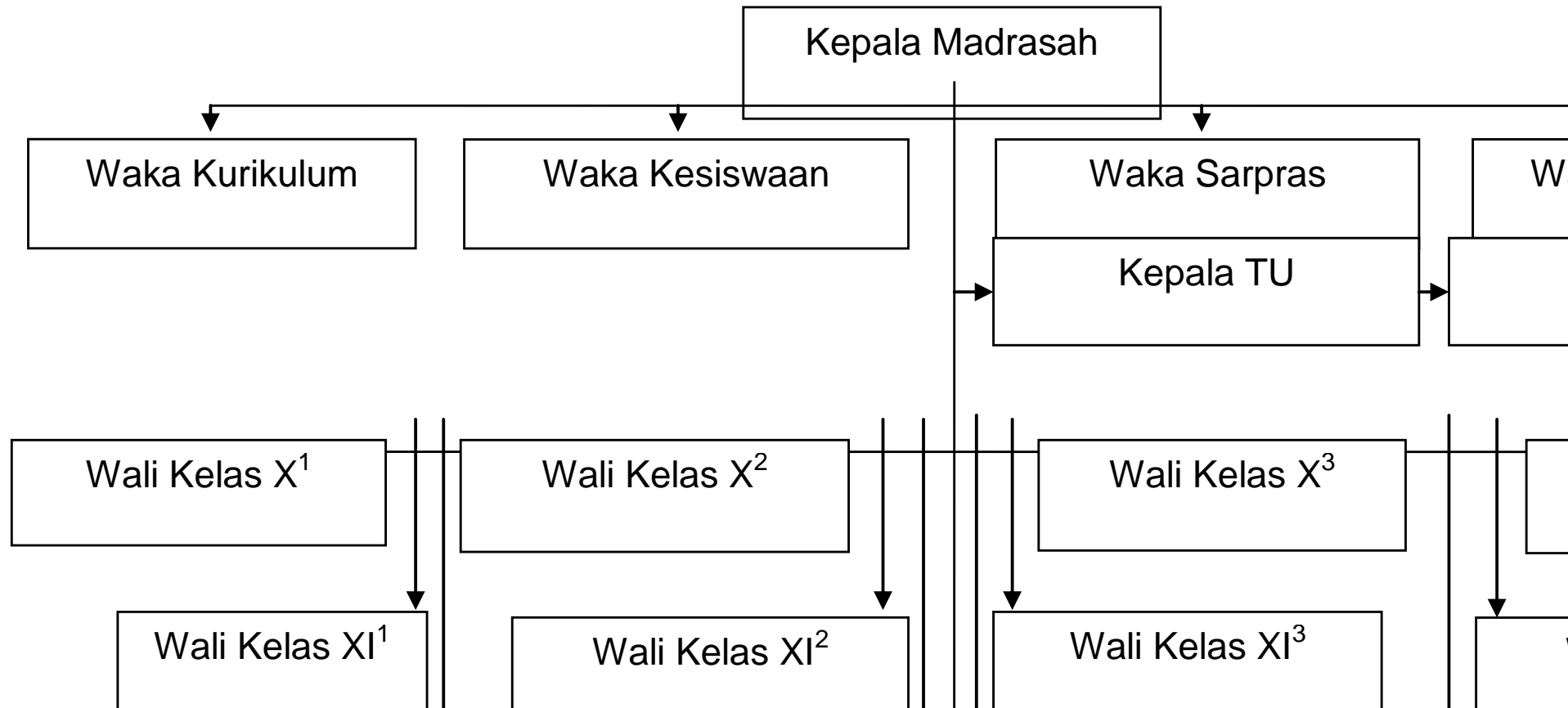
1. Melaksanakan pendidikan agama sebagai bagian integral dari seluruh proses pendidikan di madrasah
2. Melaksanakan kegiatan yang bertujuan pada pengembangan bakat dan minat siswa dalam berbagai bidang.
3. Menciptakan kerjasama yang harmonis antara unsur-unsur pendidikan di madrasah
4. Melaksanakan Sholat Dzuhur dan membaca Al Qur'an tiap hari serta sholat Dhuha berjamaah tiap hari Jumat
5. Menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan agama dan umum.

c. Tujuan Madrasah

1. Terwujudnya budaya sekolah yang disiplin agama dan sosialnya
2. Terwujudnya anak didik yang beriman bertaqwa dan berakhlak mulia.
3. Meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Terwujudnya prestasi anak didik yang tinggi dalam ilmu pengetahuan dan ketrampilan teknologi.
5. Tersedianya fasilitas pendidikan yang ideal untuk mendukung proses belajar mengajar.
6. Terwujudnya lulusan madrasah yang bisa hidup mandiri sesuai bakat dan ketrampilannya.

3. Struktur Organisasi

TABEL 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG



4. Data Guru

TABEL 4.2
DATA GURU MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	Budi Sarwono, S.Pd.I	S1	Fiqih
2	Agus Supriyanto, S.TP	S1	Fisika
3	Henri Triwiyantoro, S.Pd.I	S1	Pkn
4	Suroto, S.Sos.I	S1	Qur'an Hadis
5	Sutiwi, S.Ag	S1	SKI
6	Dyah Ratnawati, S.EI	S1	Ekonomi
7	Sulastri, S.Sos.I	S1	Ibadah Praktis
8	Ilmawati Amin, S.Pd	S1	Biologi
9	Khoirun Nisah, S.Pd.I	S1	Bahasa Inggris
10	Handayani, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
11	Muhlisul Afandi Aziz, S.Pd.I	S1	Bahasa Arab
12	Astri Setyawati, S.Pd	S1	Matematika
13	Muhafid Fauzi, S.Pd.I	S1	KMD
14	Wara Indah N, M.S.I	S1	Matematika
15	Surahman	SLTA	Olah Raga
16	Wiwin Istiqomah, S.Pd	S1	Biologi
17	Faisal Ramadani, A.Md	D3	Komputer
18	Ferdian Hidayat	S1	Otomotif
19	Ahmad Jupri	SLTA	Tata Busana
20	Abdul Malik, S.Pd.I	S1	Bahasa Arab
21	Ellya Apria Ningsih, S.Pd	S1	Biologi
22	Yetty Kusuma Wardani, S.Pd	S1	BK
23	Annisa Ayu Saputri	SLTA	TU
24	Fitri Indrayani, A.Ma.Pust	D3	Perpus
25	Arfian Azhar, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
26	Candra Dewi Rukmana	SLTA	TU
27	RENI JUWITA, S.Pd	S1	Matematika
28	NIKA SUTRIANI	S1	Seni Budaya

5. Data Siswa

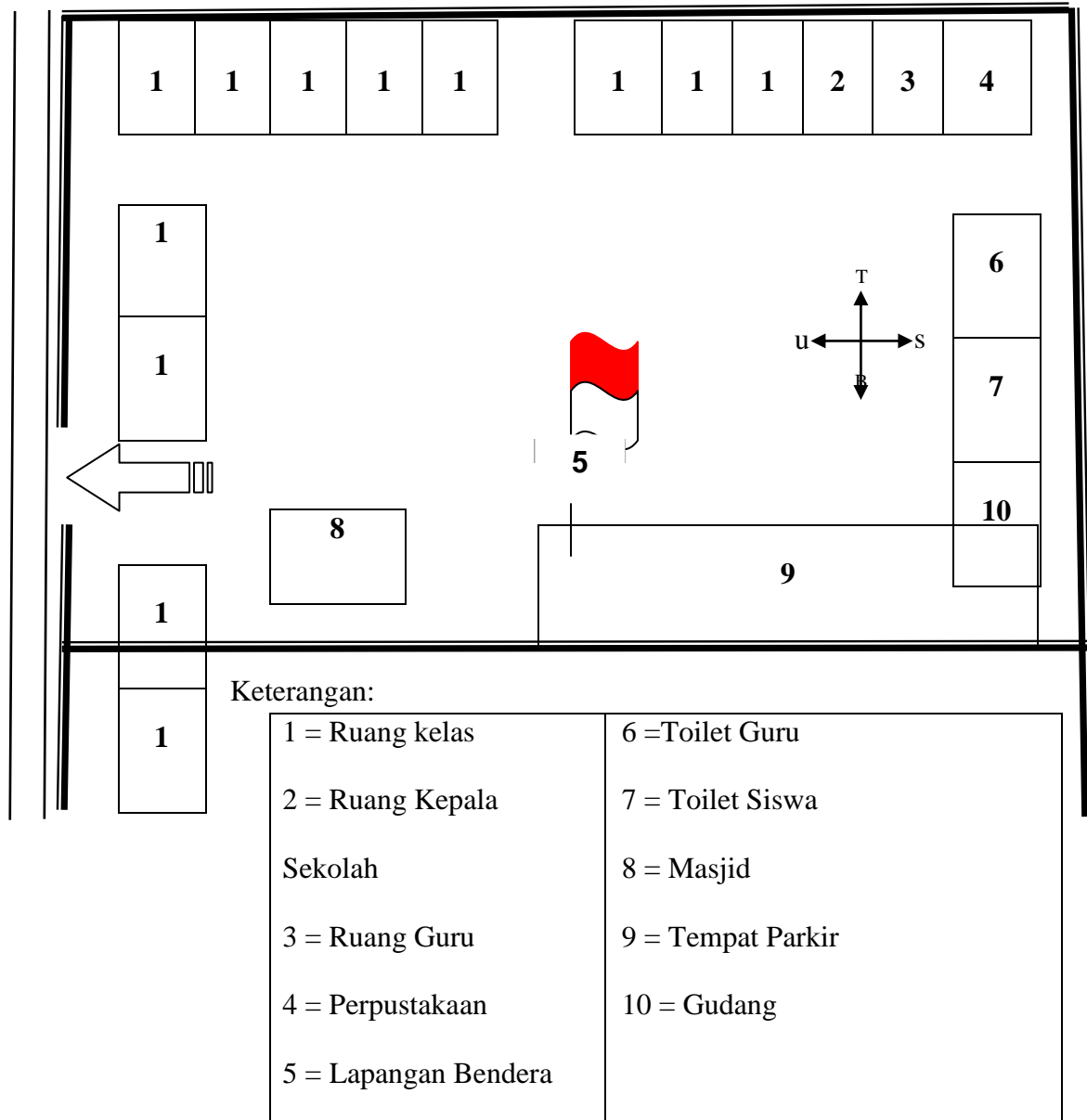
TABEL 4.3

DATA SISWA MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LA

<i>NO</i>	KELAS	<i>2014/2015</i>			<i>2015/2016</i>			<i>2016/2017</i>			<i>2017/2018</i>
		<i>Lk</i>	<i>Pr</i>	<i>Jml</i>	<i>Lk</i>	<i>Pr</i>	<i>Jlh</i>	<i>Lk</i>	<i>Pr</i>	<i>Jml</i>	<i>Lk</i>
	<i>X</i>	<i>65</i>	<i>40</i>	<i>105</i>	<i>31</i>	<i>54</i>	<i>85</i>	<i>36</i>	<i>29</i>	<i>75</i>	<i>41</i>
	<i>XI/IPA</i>	<i>11</i>	<i>29</i>	<i>40</i>	<i>63</i>	<i>39</i>	<i>102</i>	<i>31</i>	<i>54</i>	<i>85</i>	<i>36</i>
	<i>XII/IP</i> <i>A</i>	<i>21</i>	<i>27</i>	<i>48</i>	<i>11</i>	<i>24</i>	<i>35</i>	<i>62</i>	<i>37</i>	<i>99</i>	<i>31</i>
	<i>JUMLAH</i>			<i>193</i>			<i>232</i>			<i>259</i>	

6. Sarana dan Prasarana

Gambar 4.1
Denah Lokasi MA Muhammadiyah Purbolinggo



➤ Fasilitas Sekolah

a. Ruang Kelas/ruang belajar

Sarana yang ada di dalam ruang kelas yaitu sebagai berikut :

1) Meja

2) Kursi

3) White Board

b. Ruang Kantor

Terdiri dari :

Ruang Kepala Madrasah

Sarana yang ada diruang guru dan TU yaitu sebagai berikut :

1) Meja dan kursi

2) Kipas angin

3) Dispenser

4) Almari

5) Komputer

6) Printer

7) Buku dan arsip

c. Ruang perpustakaan

1) Lemari

2) Meja dan kursi

3) Buku-buku

d. Ruang lab komputer

1) Komputer

2) Meja dan kursi

3) Papan tulis (white board)

4) Kipas angin

e. Ruang mushola

1) Seperangkat alat sholat

2) karpet

f. Halaman sekolah

1) Parkir

2) Lapangan

B. Pelaksanaan Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar

1. Bentuk strategi dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits

Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang terorganisasi. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu faktor yang mendukung kondisi belajar didalam suatu kelas adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah rencana dan cara-cara yang digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang akan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Dari hasil wawancara dengan guru Al-qur'an Hadits bapak Suroto, S. Sos. I dapat diketahui bahwa, dalam meningkatkan hasil belajar siswa MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur ini guru menggunakan strategi ekspository learning.

"Memang dalam pembelajaran mata pelajaran Qur'an Hadits pada awalnya sebagian besar siswa acuh terhadap mata pelajaran ini. Sebenarnya tidak hanya mata pelajaran Qur'an Hadits saja yang mendapat respon kurang baik, hampir semua rekan guru agama yang lain juga bilang kepada saya sebagian siswa tidak antusias dalam pelajaran agama. Apalagi mata pelajaran Qur'an Hadits diberikan pada jam terakhir selama dua jam. Seandainya saya jadi siswa pasti saya juga merasa jenuh, tetapi saya punya strategi agar siswa menjadi termotivasi, saya menggunakan berbagai strategi dan penggunaannya sesuai dengan kebutuhannya mengadakan evaluasi asalkan materi yang saya sampaikan sudah selesai, strategi yang saya

gunakan dalam pembelajaran adalah strategi expository learning, yaitu strategi dimana guru menyajikan materi dengan metode ceramah dalam bentuk yang sudah dipersiapkan dengan rapi sehingga siswa tinggal menyimak dan mencernanya saja. Akan tetapi tidak hanya melulu dengan metode ceramah saja, terkadang saya juga menggunakan metode diskusi, dan tanya jawab untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar.”⁶⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa peran guru sangat berpengaruh dalam pembelajaran, dalam belajar siswa memerlukan perhatian dan pengarahan yang khusus dari guru. Seringkali jika mereka tidak menerima umpan balik yang baik berkenaan dengan hasil pekerjaan mereka, maka kerja mereka akan menjadi lamban atau mereka menjadi malas belajar. Siswa yang demikian sangat tergantung pada keharusan-keharusan yang ditentukan oleh guru untuk mendorong mereka dalam belajar sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

2. Prosedur pelaksanaan

Secara garis besar prosedurnya diantaranya:

a. Persiapan (*Preparation*)

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran.

“Dalam hal ini langkah persiapan merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi ini sangat tergantung pada langkah persiapan. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam langkah persiapan di antaranya adalah memberikan motivasi berupa sugesti positif dan menjelaskan apa yang menjadi tujuan yang akan dicapai.”⁶⁷

⁶⁶ Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits bapak Suroto pada 23 Oktober 2017 pukul 09.35 WIB.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits bapak Suroto pada 23 Oktober 2017 pukul 09.35 WIB.

Keberhasilan siswa dalam belajar tak luput dari peran guru dalam membangkitkan semangat belajar, dengan adanya sugesti positif dan motivasi yang kuat maka akan menjadi semangat dan antusias dalam belajar.

b. Penyajian (*Presentation*)

Langkah penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan.

“Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini, yaitu penggunaan bahasa yang mudah di mengerti oleh siswa, intonasi suara, pandangan mata dan penggunaan metode belajar yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan mbak. Dengan begitu siswa akan dapat lebih mudah memahami apa yang saya sampaikan.”⁶⁸

Penulis melakukan wawancara dengan siswa berinisial SSN sebagai berikut:

“saya suka dengan pelajaran Al-Qur’an Hadits, karena gurunya mudah difahami dalam mengajar, di kelas juga beliu mengajarkan diskusi walaupun waktunya hanya sebentar, dalam diskusi terus beliu juga sering melakukan tanya jawab, pak guru juga menggunakan metode hafalan karena dengan begitu saya jadi dapat dengan mudah menjawab soal ulangan yang diberikan.”⁶⁹

Pernyataan tersebut diperkuat oleh temannya yang berinial ES sebagai berikut:

“saya senang dengan pelajaran Al-Qur’an Hadits, karena gurunya mudah dimengerti, dan sabar meskipun saya kurang lancar membaca Al-Qur’an tapi pak guru telaten mengajari saya.”⁷⁰

⁶⁸. Hasil wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadits bapak Suroto pada 23 Oktober 2017 pukul 09.35 WIB.

⁶⁹. Hasil wawancara dengan siswa kelas XI SSN pada 23 Oktober 2017 pukul 12.20 WIB.

⁷⁰. Hasil wawancara dengan siswa kelas XI IYS 23 pada Oktober 2017 pukul 12.20 WIB.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan dimana dalam penyampaian materi guru menggunakan bahasa yang mudah pahami siswa menggunakan intonasi suara yang sesuai, selalu memperhatikan pandangan terhadap siswa, dan menggunakan beberapa metode yaitu hafalan, diskusi, tanya jawab dan penugasan sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.⁷¹

Dalam langkah ini guru harus memikirkan dalam penyajian ini bagaimana agar materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa. Maka dari itu keterampilan guru dalam mengajar sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

c. Menyimpulkan (*Generalization*)

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan.

“Biasanya saya meminta siswa secara acak untuk menyimpulkan materi yang sudah saya sampaikan, dari situ saya dapat mengetahui seberapa pemahaman materi yang diperoleh siswa.”⁷²

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada siswa yang berinisial SSN sebagai berikut:

“Biasanya pak guru menunjuk secara acak untuk menyampaikan apa yang sudah dipelajari pada hari itu mbak.”⁷³

⁷¹. Hasil observasi penulis pada 24 Oktober 2017 pukul 10.00 WIB.

⁷². Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits bapak Suroto pada 23 Oktober 2017 pukul 09.35 WIB.

⁷³. Hasil wawancara dengan siswa kelas XI SSN pada 23 Oktober 2017 pukul 12.20 WIB.

Langkah menyimpulkan merupakan langkah yang sangat penting dalam strategi ini, sebab melalui langkah menyimpulkan siswa akan dapat mengambil inti sari dari proses penyajian.

d. Mengaplikasikan (Application)

Langkah aplikasi adalah langkah unjuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru.

“Langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pembelajaran, sebab melalui langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa. Teknik yang biasa dilakukan pada langkah ini yaitu memberikan tes atau membuat tugas yang relevan dengan materi.”⁷⁴

Hal ini sesuai dengan *cross cek* yang penulis lakukan kepada siswa berinisial IYS sebagai berikut:

“biasanya diakhir pembelajaran pak guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan dan terkadang memberi tugas mbak.”⁷⁵

Dalam langkah aplikasi ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa penguasaan dan pemahaman materi oleh siswa.

3. Karakteristik strategi expository learning

Guru Al-Qur’an Hadits menjelaskan terdapat beberapa karakteristik strategi expository ini di antaranya:

“Setiap strategi pembelajaran tentunya mempunyai karakter tersendiri tanpa terkecuali strategi yang saya gunakan ini, adapun karakteristik dari strategi ini yaitu penyampaian materi dengan menggunakan metode

⁷⁴. Hasil wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadits bapak Suroto pada 23 Oktober 2017 pukul 09.35 WIB.

⁷⁵. Hasil wawancara dengan siswa kelas XI IYS 23 pada Oktober 2017 pukul 12.20 WIB.

ceramah, materi yang disampaikan sudah dipersiapkan dengan rapi dan sistematis, guru memiliki peran yang lebih dominan dalam strategi ini.”⁷⁶

Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik.

4. Prinsip-prinsip strategi ekspository learning

Dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran tentunya adanya pertimbangan yang perlu diperhatikan. Dari hasil wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadits dijelaskan bahwa:

“Ada beberapa menjadi bahan pertimbangan saya dalam memilih dan menggunakan strategi ini, yaitu tujuan yang akan dicapai dan beberapa prinsip yang ada dalam strategi ini diantaranya prinsip komunikasi dimana guru merupakan sumber informasi, kesiapan yaitu kesiapan secara fisik dan mental, berkelanjutan yaitu guru harus mampu membuat siswa tidak cukup puas dengan materi yang saya sampaikan dengan tujuan agar siswa mau mempelajari materi lebih lanjut lagi.”⁷⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat penulis ketahui bahwa kompetensi guru dalam mengajar itu sangat penting, mengingat banyak hal yang harus diperhatikan dalam mengajar agar dapat mencapai tujuan dengan maksimal.

5. Keunggulan dan kelemahan strategi ekspository learning

Setiap strategi pembelajaran yang digunakan guru tentunya memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri.

“Bagi saya yang menjadi keunggulan dari strategi ini adalah saya dapat mengontrol urutan materi dan keluasaan materi yang saya sampaikan,

⁷⁶. Hasil wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadits bapak Suroto pada 23 Oktober 2017 pukul 09.35 WIB.

⁷⁷. Hasil wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadits bapak Suroto pada 23 Oktober 2017 pukul 09.35 WIB.

bisa digunakan dalam ukuran kelas besar, dan efektif digunakan untuk materi-materi yang cukup luas dalam waktu yang terbatas.”⁷⁸

Lanjut pak Suroto, S. Sos. I menjelaskan:

“Selanjutnya saya sendiri merasa ada beberapa kelemahan dari strategi ini mbak, diantaranya yaitu strategi ini hanya mungkin dapat dilakukan pada siswa yang dengan kemampuan mendengar dan menyimak secara baik, tidak mungkin dapat melayani setiap perbedaan individu yang ada, dan tentunya sulit mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa.”⁷⁹

Itulah beberapa keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar. Tidak semua strategi sama efektifnya dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkannya dan dapat menyesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada sehingga akan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami pelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai.

6. Faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur’an Hadits

Beberapa faktor yang mempengaruhi upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:

“Pencapaian hasil belajar siswa tentunya tidak lepas dari beberapa hal diantaranya lingkungan yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal siswa, keterampilan guru dalam mengajar dan dukungan dari sarana prasarana yang ada disekolah, pengelolaan kelas oleh guru, selanjutnya minat dan bakat yang dimiliki siswa. Mengingat bahwa siswa di MA ini berasal dari beberapa daerah dengan tingkat kecerdasan yang beragam dan pengalaman belajar yang berbeda-beda maka cukup sulit bagi saya untuk dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan yang mereka harapkan, apalagi kondisi di MA ini masih sangat terbatas dalam menyiapkan sarana

⁷⁸. Hasil wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadits bapak Suroto pada 23 Oktober 2017 pukul 09.35 WIB.

⁷⁹. Hasil wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadits bapak Suroto pada 23 Oktober 2017 pukul 09.35 WIB.

dan prasana, sehingga sulit untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa mbak.”⁸⁰

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru Al-Qur’an Hadits dapat diketahui bahwa ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yaitu lingkungan (lingkungan sekolah dan tempat tinggal siswa), peran guru, sarana prasarana yang ada di sekolah, kondisi fisiologis dan psikologis siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bentuk strategi dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur’an Hadits

Strategi pembelajaran yang digunakan guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi Ekspository Learning, yaitu strategi pembelajaran yang menekankan penyampaian materi pembelajaran secara verbal atau lisan dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi dengan optimal. Ada perbedaan antara strategi ini dengan metode ceramah, pada strategi ini dominasi guru berkurang guru tidak terus bicara, informasi diberikan pada saat-saat atau bagian-bagian yang diperlukan, seperti di awal pembelajaran, menjelaskan konsep-konsep dan prinsip baru, pada saat memberikan contoh kasus di lapangan dan sebagainya.

2. Prosedur pelaksanaan

Ada beberapa prosedur (langkah) dalam pelaksanaan strategi ekspository learning, diantaranya:

⁸⁰. Hasil wawancara dengan guru Al-Qur’an Hadits bapak Suroto pada 23 Oktober 2017 pukul 09.35 WIB.

a. Persiapan (*Preparation*)

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Dalam strategi ekspository, langkah persiapan merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan sangat tergantung pada langkah persiapan. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam langkah persiapan di yaitu Berikan sugesti yang positif dan memulai dengan mengemukakan tujuan yang harus dicapai.

b. Penyajian (*Presentation*)

Langkah penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Guru harus memikirkan dalam penyajian ini bagaimana agar materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa. Karena itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini, yaitu:

- 1) Penggunaan bahasa
- 2) Intonasi suara
- 3) Menjaga kontak mata dengan siswa, dan
- 4) Menggunakan metode-metode belajar yang menyenangkan.

c. Menyimpulkan (*Generalization*)

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan. Langkah menyimpulkan merupakan langkah yang sangat penting dalam strategi ekspository,

sebab melalui langkah menyimpulkan siswa akan dapat mengambil inti sari dari proses penyajian materi yang diberikan oleh guru.

d. Mengaplikasikan (*Application*)

Langkah aplikasi adalah langkah unjuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru. Langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pembelajaran ekspositori, sebab melalui langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa. Teknik yang biasa dilakukan pada langkah ini di antaranya:

1. Dengan membuat tugas yang relevan dengan materi yang telah disajikan,
2. Dengan memberikan tes yang sesuai dengan materi pelajaran yang telah disajikan.

3. Karakteristik strategi ekspository learning

Terdapat beberapa karakteristik strategi ekspository di antaranya:

- a. Strategi ekspository dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini.
- b. Biasanya materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berpikir ulang.
- c. Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri. Artinya, setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan

dapat memahaminya dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.

4. Prinsip-prinsip dalam strategi ekspository learning

Tidak ada satu strategi pembelajaran yang dianggap lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran yang lain. Baik tidaknya suatu strategi pembelajaran bisa dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, pertimbangan pertama penggunaan strategi pembelajaran adalah tujuan apa yang harus dicapai. Dalam penggunaan strategi pembelajaran ekspository ini terdapat beberapa prinsip berikut ini, yang harus diperhatikan oleh setiap guru. Yaitu:

a. Prinsip Komunikasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi, yang menunjuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan). Pesan yang ingin disampaikan dalam hal ini adalah materi pelajaran yang diorganisir dan disusun sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dalam proses komunikasi guru berfungsi sebagai sumber pesan dan siswa berfungsi sebagai penerima pesan. Sistem komunikasi dikatakan efektif manakala pesan itu dapat mudah ditangkap oleh penerima pesan secara utuh. Sebaliknya, sistem komunikasi dikatakan tidak efektif, manakala penerima pesan tidak dapat menangkap setiap pesan yang disampaikan. Kesulitan menangkap pesan

itu dapat terjadi oleh berbagai gangguan yang dapat menghambat kelancaran proses komunikasi. Akibat gangguan tersebut memungkinkan penerima pesan (siswa) tidak memahami atau tidak dapat menerima sama sekali pesan yang ingin disampaikan. Sebagai suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian, maka prinsip komunikasi merupakan prinsip yang sangat penting untuk diperhatikan. Artinya, bagaimana upaya yang bisa dilakukan agar setiap guru dapat menghilangkan setiap gangguan yang bisa mengganggu proses komunikasi.

b. Prinsip Kesiapan

Siswa dapat menerima informasi sebagai stimulus yang kita berikan, terlebih dahulu kita harus memposisikan mereka dalam keadaan siap baik secara fisik maupun psikis untuk menerima pelajaran. Jangan mulai kita sajikan mata pelajaran, apabila siswa belum siap untuk menerimanya.

c. Prinsip Berkelanjutan

Proses pembelajaran ekspository harus dapat mendorong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Pembelajaran bukan hanya berlangsung pada saat itu, akan tetapi juga untuk waktu selanjutnya. Ekspository yang berhasil adalah apabila melalui proses penyampaian dapat membuat siswa merasa tidak puas sehingga mendorong mereka untuk mencari dan menemukan atau menambah wawasan melalui proses belajar mandiri. Keberhasilan penggunaan

strategi ekspository sangat tergantung pada kemampuan guru untuk bertutur atau menyampaikan materi pelajaran.

5. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Ekspositori

a. Keunggulan

Strategi pembelajaran ekspository learning merupakan strategi pembelajaran yang banyak dan sering digunakan. Hal ini disebabkan strategi ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

- 1) Dengan strategi pembelajaran ekspository guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, ia dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- 2) Strategi pembelajaran ekspository dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.
- 3) Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini bisa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar.

b. Kelemahan

Di samping memiliki keunggulan, strategi ekspository learning juga memiliki kelemahan, di antaranya:

- 1) Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik. Untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan strategi lain.

- 2) Strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, perbedaan pengetahuan, minat, dan bakat, serta perbedaan gaya belajar.
- 3) Karena strategi lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam hal kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis.
- 4) Keberhasilan strategi pembelajaran ekspository sangat tergantung kepada apa yang dimiliki guru, seperti persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, semangat, antusiasme, motivasi, dan berbagai kemampuan seperti kemampuan bertutur (berkomunikasi), dan kemampuan mengelola kelas, tanpa itu sudah dapat dipastikan proses pembelajaran tidak mungkin berhasil.

6. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

a. Faktor lingkungan

1) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang di dalamnya dihiasi dengan tanaman atau pepohonan yang di pelihara dan dijaga dengan baik. Apotik hidup dapat dijadikan sebagai laboratorium alami bagi anak didik. Anak didik dapat belajar di luar kelas di bawah pohon-pohon kayu yang indah bersih dan cantik, sehingga anak-anak dapat berinteraksi dengan lingkungan. Kesejukan lingkungan membuat anak didik betah tinggal berlama-lama disekolah

2) Lingkungan sosial budaya

Lingkungan sosial budaya di luar sekolah ternyata mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik di sekolah. Pembangunan gedung sekolah yang dekat dari hiruk pikuk lalu lintas menimbulkan kegaduhan suasana kelas. Pabrik-pabrik yang didirikan disekitar sekolah dapat menimbulkan kebisingan di dalam kelas.

b. Faktor Intrumen

1) Kurikulum

Kurikulum adalah *a plan for learning* yang merupakan unsur subtansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab guru tidak mengetahui materi apa yang harus disampaikan oleh guru kepada muridnya di dalam kelas.

2) Program

Program pendidikan disusun sedemikian rupa sehingga kemajuan pendidikan akan terwujud. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung baik tidaknya program yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, finansial dan sarana prasarana.

3) Sarana pra sarana

Sarana dan prasarana mempunyai arti penting dalam pendidikan, gedung sekolah misanya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas

mengajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Ini merupakan kebutuhan guru yang tak bisa dianggap ringan. Guru harus memiliki buku pegangan dan buku penunjang agar wawasan guru tidak sempit. Buku-buku kependidikan perlu dibaca atau dimiliki oleh guru dalam rangka peningkatan kompetensi keguruan.

4) Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan di dalamnya. Guru dan anak didik merupakan suatu mata rantai yang tidak terlepas, karena tanpa guru tentu pendidikan tidak akan berjalan dengan baik

c. Kondisi Fisiologis

Menurut Noehi Nasution dkk mengatakan dalam pendidikan, bahwa kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang dalam keadaan kelelahan. Aspek fisiologis ini diakui memengaruhi pengelolaan kelas, pengajaran dengan pola klasikal perlu memperhatikan tinggi rendahnya postur tubuh anak didik, yang tinggi sebaiknya ditempatkan di belakang anak didik yang bertubuh pendek. Hal ini dimaksudkan agar pandangan anak didik ke papan tulis tidak terhalang oleh anak didik yang bertubuh tinggi. Tinjauan fisiologis adalah kebijakan yang pasti tak bisa diabaikan dalam penentuan besar kecilnya dan tinggi rendahnya kursi dan meja sebagai

perangkat tempat duduk anak didik dalam menerima pelajaran dari guru di kelas.

d. Kondisi Psikologis

1) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruhnya.

2) Kecerdasan

Berbagai hasil penelitian, sebagaimana yang diungkapkan oleh Noehi Nasution telah menunjukkan hubungan yang erat antara IQ dengan hasil belajar di sekolah

3) Bakat

Bakat diakui sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau latihan.

4) Motivasi

Menurut Noehi Nasution motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

5) Kemampuan kognitif

Ada tiga kemampuan yang harus dikuasai sebagai jembatan untuk sampai pada penguasaan kemampuan kognitif yaitu persepsi, mengingat dan berfikir.⁸¹

⁸¹. Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 142.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian oleh penulis terhadap strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur dapat penulis ambil kesimpulan bahwa guru Al-Qur'an Hadits di MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 ini dapat dikatakan sudah baik, guru menggunakan strategi pembelajaran ekspository learning, yaitu strategi pembelajaran yang menekankan penyampaian materi pembelajaran secara verbal atau lisan dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi dengan optimal. Dengan mengkombinasikan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Pemberian tugas diberikan guru berupa soal-soal (pekerjaan rumah) yang dikerjakan secara individual atau kelompok. Adapun hasil belajar yang dievaluasi adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang dikuasai siswa.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, perlu kiranya penulis memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak terhadap Strategi Guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik, sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Perlunya pemantauan dalam kegiatan belajar mengajar dan memberikan saran serta bimbingan kepada guru mata pelajaran Qur'an Hadits untuk meningkatkan strategi pembelajaran Qur'an Hadits, sehingga strategi pembelajaran pada mata pelajaran Qur'an Hadits semakin profesional.

2. Kepada guru Qur'an Hadits

Harus ada upaya terus dalam peningkatan Pembelajaran Qur'an Hadits,

diantaranya :

- a. Menggairahkan Anak Didik
- b. Memberikan Harapan Realistis.
- d. Mengarahkan Perilaku Anak Didik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Andi Supangat. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Metro: STAIN Metro dan Ramayana Pers. 2008.
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta,
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011.
- Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008..
- Husain Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Rajawali Pers. 2009.
- Indri. *Studi Hadits*. Jakarta: Prenada Media Group. 2010.
- Kadar M Yusuf. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2012.
- Lexy J. moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Mangun Budiyanoto. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI). 2013.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jodjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.

- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 2, tahun 2008, tentang **Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. Jakarta: Departemen Agama, 2008.**
- R. Ibrahim, Nana Syaodih S. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.
- Ratna Wilis Dahar. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama. 2011.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN-MALIKI PRESS Anggota IKAPI. 2010.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- W. Gulo. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo. 2002.
- W. Gulo. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi. 2002.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Zainal Abidin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro. 2014.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012.
- Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : P.0953 /In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
2. Sdr. Buyung Syukron, S.Ag.SS,MA

Dosen Pembimbing Skripsi
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Lestari
NPM : 1399631
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 4 Mei 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003



OUTLINE

STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MA MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Pengertian Al-Qur'an Hadits
3. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

B. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits

1. Definisi Strategi Pembelajaran
2. Komponen Strategi Belajar Mengajar
3. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran
4. Strategi Membuat Perencanaan Pembelajaran
5. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Terbentuknya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur

B. Pelaksanaan Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar

C. Analisis Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 22 Mei 2017

Penulis



Siti Lestari

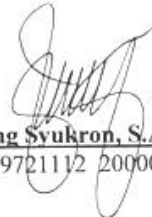
NPM.1399631

Pembimbing I



Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 1980931 198103 1 001

Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag.SS.MA
NIP. 19721112 200003 1 004

ALAT PENGUMPUL DATA

STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MA MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara (*Interview*) dengan guru Al-Qur'an Hadits

1. Bagaimana upaya bapak dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
2. Bentuk strategi apa yang bapak gunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
3. Bagaimanakah prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran yang bapak gunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
4. Metode apakah yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?
5. Ketika bapak menjelaskan materi dikelas apakah siswa mampu memperhatikan dengan baik?
6. Bagaimana bapak menyikapi siswa yang kurang kancar membaca Al-Qur'an?
7. Bagaimana karakteristik strategi pembelajaran yang bapak gunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
8. Hal apa saja yang menjadi pertimbangan bapak dalam memilih dan menggunakan strategi tersebut?
9. Bagaimana keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran yang bapak gunakan tersebut?
10. Faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa?

B. Wawancara (*Interview*) dengan siswa

1. Bagaimana pendapat anda terhadap guru Al-Qur'an Hadits anda?
2. Apakah anda mampu memahami materi yang telah disampaikan guru dengan baik?
3. Apakah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hanya dengan berceramah saja?
4. Metode apa saja yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits anda dalam pembelajaran?
5. Bagaimana sikap guru Al-Qur'an Hadits anda terhadap siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an?

3. Observasi

Alat untuk mengamati strategi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memilih dan melaksanakan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.

4. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.
2. Visi dan misi MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.
3. Struktur organisasi MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.
4. Struktur organisasi MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.

5. Data guru MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.
6. Data siswa MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.
7. Data nilai Al-Qur'an Hadits siswa MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.

Metro, 19 juli 2017

Penulis



Siti Lestari

NPM.1399631

Pembimbing I



Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

NIP. 19580951 198103 1 001

Pembimbing II



Buyung Sutopo, S.Ag.SS,MA

NIP. 19721114 200003 1 004

3/8/2017

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

Nomor : 3711/In.28/D/TL.00/08/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MA MUHAMMADIYAH
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3710/In.28/D/TL.01/08/2017, tanggal 03 Agustus 2017 atas nama saudara:

Nama : **SITI LESTARI**
NPM : 1399631
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MA MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Agustus 2017
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan,



Dr. Akla M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

3/8/2017

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metro.uiw.ac.id. email: tarbiyah@ain2.metro.uiw.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3710/In.28/D/TL.01/08/2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI LESTARI**
NPM : 1399631
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MA MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MA MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Agustus 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

AGUS SARWONO, S.Pd.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan,

Dr. Akla M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

المدرسة العالية للمحمدية

MA MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO

STATUS : TERAKREDITASI B

Alamat : Jl. Rawa Fatah, Ds. Toto Harjo, Kec. Purbolinggo 34192

SURAT KETERANGAN

Nomor :484/KET/III.4.AU/F/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MA Muhammadiyah I Purbolinggo Menerangkan bahwa:

Nama : SITI LESTARI
 NPM : 1399631
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Diberikan Izin untuk melakukan Observasi/survey di MA Muhammadiyah Purbolinggo pada tanggal 23 Oktober 2017, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MA MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Purbolinggo, 25 Oktober 2017
 Kepala Madrasah

BU DI SARWONO, S.Pd.I
 NIP. ---



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

المدسة العالفة للمعمدة

MA MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO

STATUS : TERAKREDITASI B

Alamat : Jl. Rawa Fatah, Ds. Toto Harjo, Kec.Purbolinggo 34192

SURAT KETERANGAN

Nomor :482/KET/III.4.AU/F/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MA Muhammadiyah I Purbolinggo Menerangkan bahwa:

Nama : SITI LESTARI
 NPM : 1399631
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan research/survey di MA Muhammadiyah Purbolinggo pada tanggal 23 Oktober 2017, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul " STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MA MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Purbolinggo, 25 Oktober 2017

Madrasah



BUDI SARWONO, S.Pd.I

NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111

Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouni.ac.id Email: iainmetro@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Siti Lestari Jurusan/Fakultas : PAI / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 NPM : 1399631 Semester/TA : IX / 2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu/13/12/2017		✓	Acc pemb. II untuk S. Muwajiyah dan Konsultasikan S. pemb. I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syakron, S.Ag.SS.MA

NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Lestari
NPM : 1399631

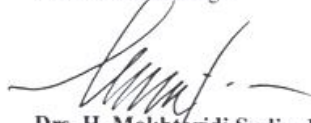
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Kamis, 14-12-17	✓		Acc. Bab I-V utk diumumkan kan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1291/In.28/S/OT.01/12/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

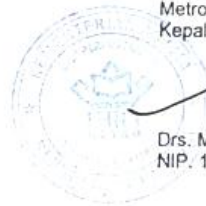
Nama : SITI LESTARI
NPM : 1399631
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1399631.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 12 Desember 2017
Kepala Perpustakaan



[Signature]
Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

LAMPIRAN DOKUMENTASI FOTO



Gambar 1

Peneliti saat melakukan interview dengan Bapak Budi Sarwono, Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.



Gambar 2

Peneliti saat melakukan interview dengan Bapak Suroto, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.

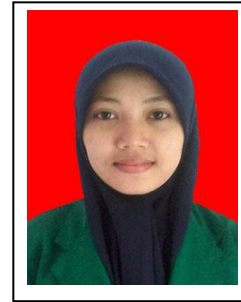


Gambar 3 dan 4
Peneliti saat melakukan interview dengan siswa kelas XI
MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.



Gambar 5
Proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Siti Lestari dilahirkan di Terbanggi Ilir, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 11 April 1993. Penulis adalah putri dari pasangan Bapak Satijo dan Ibu Susiana.

Pendidikan pertama yang ditempuh penulis adalah di SD Negeri 1 selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri I Bandar Mataram selesai tahun 2010, dan melanjutkan Pendidikan Menengah Atas/ Umum di MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung angkatan 2013 di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.